

Pendidikan Bahasa Inggris Dan Pemberdayaan Komunitas di Kalangan Mahasiswa

Gita sekar jelita laeli¹, Gita salwa nistrina amani²

¹Universitas Djuanda, gitajelita22@gmail.com

²Universitas Pakuan, gitasalnsr@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan bahasa Inggris memainkan peran penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan komunitas dan pengembangan literasi global. Di era globalisasi ini, mahasiswa sebagai agen perubahan sering kali menghadapi tantangan dalam mengakses informasi dan berkolaborasi lintas budaya, sehingga pendidikan bahasa Inggris yang efektif dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kemampuan advokasi. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kurikulum bahasa Inggris di universitas dapat diintegrasikan dengan inisiatif pemberdayaan komunitas, seperti program pendidikan inklusif dan kampanye lingkungan, untuk membangun literasi global yang lebih luas. Melalui survei dan wawancara dengan mahasiswa, temuan menunjukkan bahwa keterampilan bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga mendorong partisipasi dalam kegiatan sosial yang berdampak positif pada komunitas lokal dan internasional. Implikasinya meliputi kebutuhan reformasi kurikulum untuk menekankan aspek praktis literasi global, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, artikel ini menekankan pentingnya pendidikan bahasa Inggris sebagai alat pemberdayaan bagi mahasiswa dalam konteks global yang semakin kompleks.

Kata Kunci: Pendidikan Bahasa Inggris, Mahasiswa, Pemberdayaan Komunitas, Literasi Global.

PENDAHULUAN

Latifah et al., (2023) Pendidikan salah satu kebutuhan penting yang perlu dimiliki oleh semua manusia tanpa terkecuali, berupa ilmu, keterampilan, pengetahuan, dengan tujuan memberi pemahaman dan perubahan pada sikap dan pola hidup manusia maupun perilaku, Ramadhan et al., (2024). Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendidikan Bahasa Inggris dan Pemberdayaan Komunitas di Kalangan Mahasiswa.

Dari beberapa sumber menjelaskan bahwa maraknya perkembangan teknologi saat ini memberikan pengaruh kepada seluruh aspek kehidupan manusia, (Zahra & Azzahra, 2024). Salah satunya bidang pendidikan yang juga mengalami kondisi perkembangan kemajuan kehidupan ke arah serba digital. Di era digital manusia menjadi semakin mudah melakukan aktivitas kehidupannya, sehingga hal ini juga berdampak pada pembentukan karakteristik anak, (Mulyati, 2023)

Dalam dunia yang semakin terhubung secara global, ditambah dengan zaman yang sudah beriringan dengan teknologi, pendidikan bahasa Inggris telah menjadi suatu komponen esensial dalam pembentukan mahasiswa sebagai individu yang komponen dan berdaya, Sya & Helmanto, (2020). Bahasa Inggris tidak lagi sekedar alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk mengakses pengetahuan, budaya, dan peluang internasional, yang secara langsung berkaitan dengan pemberdayaan komunitas, Simamora & Rumapea, (2021). Mahasiswa sebagai generasi muda yang dinamis, memiliki potensi besar untuk mendorong perubahan

sosial melalui partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, seperti pendidikan inklusif, advokasi hak asasi manusia, atau inisiatif lingkungan. Ini juga ditegaskan oleh (Shah & Khan, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk menganalisis Pendidikan Bahasa Inggris dan Pemberdayaan Komunitas di Kalangan Mahasiswa. Yang menggabungkan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui survei luring kepada 2 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia, yang melibatkan pertanyaan tertutup tentang pengalaman mereka dalam pendidikan bahasa Inggris dan partisipasi komunitas. Untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan mahasiswa yang terlibat dalam pemberdayaan komunitas.

Berikut adalah beberapa pertanyaan kunci yang digunakan:

- 1) Bagaimana pengalaman Anda dalam belajar bahasa Inggris memengaruhi partisipasi Anda dalam kegiatan pemberdayaan komunitas?
- 2) Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan komunitas internasional atau global?
- 3) Menurut Anda, bagaimana literasi global dapat ditingkatkan melalui pendidikan bahasa Inggris di universitas?
- 4) Ceritakan pengalaman spesifik di mana keterampilan bahasa Inggris membantu Anda dalam proyek pemberdayaan komunitas.

- 5) Apa saran Anda untuk mengintegrasikan pendidikan bahasa Inggris dengan inisiatif pemberdayaan mahasiswa?

Pertanyaan ini dirancang untuk menggali perspektif pribadi dan memberikan wawasan tentang dampak praktis dari pendidikan bahasa Inggris. Berikut merupakan respon dari hasil wawancara diatas :

Gita Salwa Nisrina Amani Mahaiswi Universitas Pakuan Semester 7

- 1) Dengan mengikuti organisasi dikampus, ada beberapa bidang atau divisi himpunan yang memfokuskan setiap organisator belajar berbahasa inggris. Yang dimana akan kita tuangkan pada kegiatan pengabdian dimasyarakat.
- 2) Diri sendiri, ini merupakan tantangan utama menurut saya. Kemuan diri sendiri justru menjadi faktor pendukung dalam belajar bahasa. Selanjutnya ada sumbernya, sarana prasarana dan lainnya.
- 3) Menurut saya, Literasi global dapat melibatkan pemahaman mendalam tentang isu-isu dunia, budaya lintas negara, dan kemampuan berpikir kritis tentang konteks internasional, dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pendidikan bahasa Inggris di universitas. Jadi sangat penting dalam belajar berbahasa.
- 4) Yang saya jelaskan pada poin satu, Yang dimana akan kita tuangkan pada kegiatan pengabdian dimasyarakat. Dengan belajar bersama menggunakan bahasa inggris, mengenal huruf, berhitung, bermain tapi dengan bahasa inggris.
- 5) Lebih ditingkatkan kembali sarana yang membantu pembelajaran berbahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei menunjukkan bahwa 70% mahasiswa merasa pendidikan bahasa Inggris telah meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berinteraksi dengan komunitas global, seperti melalui program pertukaran pelajar atau kampanye advokasi online. Dari wawancara, muncul tema utama bahwa mahasiswa yang mahir bahasa Inggris lebih aktif dalam pemberdayaan komunitas, misalnya dengan mengorganisir workshop literasi digital atau kampanye lingkungan yang melibatkan peserta internasional. Namun, 40% responden mengakui kesenjangan dalam kurikulum, di mana literasi global tidak cukup ditekankan, sehingga mahasiswa kurang siap menghadapi isu-isu seperti perubahan iklim atau ketimpangan sosial secara global.

Pembahasan hasil ini menyoroti bahwa pendidikan bahasa Inggris bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk membangun empati dan solidaritas lintas budaya, yang pada gilirannya memperkuat pemberdayaan komunitas. Secara lebih luas, literasi global mencakup kemampuan untuk memahami dan merespon tantangan dunia, seperti migrasi, perdagangan internasional, dan krisis kesehatan global, yang semuanya memerlukan komunikasi yang efektif. Mahasiswa sebagai pemimpin masa depan perlu dilengkapi dengan keterampilan ini untuk tidak hanya berkontribusi pada komunitas mereka, tetapi juga pada skala global,

KESIMPULAN

Pendidikan bahasa Inggris memainkan peran krusial dalam pemberdayaan komunitas di kalangan mahasiswa, terutama melalui pengembangan literasi global. Dengan mengatasi tantangan seperti

kurangnya integrasi kurikulum, mahasiswa dapat lebih efektif berkontribusi pada inisiatif sosial dan internasional.

Penelitian ini mendorong universitas untuk berinovasi dalam pendidikan bahasa Inggris, sehingga mahasiswa tidak hanya mahir secara linguistik, tetapi juga menjadi agen perubahan yang berdaya. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa investasi dalam pendidikan bahasa Inggris yang holistik akan membawa manfaat jangka panjang bagi komunitas dan masyarakat global.

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan penting yang perlu dimiliki oleh semua manusia tanpa terkecuali. Pendidikan merupakan bentuk pembelajaran kepada manusia berupa ilmu, keterampilan, pengetahuan, dengan tujuan memberi pemahaman dan perubahan pada sikap dan pola hidup manusia. Pendidikan bahasa Inggris memainkan peran penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan komunitas dan pengembangan literasi global. Di era globalisasi ini, mahasiswa sebagai agen perubahan sering kali menghadapi tantangan dalam mengakses informasi dan berkolaborasi lintas budaya, sehingga pendidikan bahasa Inggris yang efektif dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kemampuan advokasi.

REFERENSI

- Achmad Fajar Muhammad, & Nurwidyayanti Nurwidyayanti. (2024). Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Melalui Metode Project Based Learning Di Sd Inpres Tamalanrea 1. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4826–4830. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/>

27394

- Annisah, A., Waliyudin, W., Muhammad Asad Imaduddin, Bima Faturrahman, & Juhriati. (2024). Pemberdayaan Anak Melalui Pelatihan Bahasa Inggris di Kelurahan Manggemaci Kota Bima. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 2(2), 71–78. <https://doi.org/10.34304/joehr.v2i2.256>
- Dewi, K. M. C., Suryati, N. W. N., Rusanti, P., & Wismadewi, I. G. A. G. (2025). Motivasi Belajar Bahasa Inggris sebagai Alat Komunikasi Profesional bagi Mahasiswa S1 Farmasi Klinik dan Komunitas. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1351–1358. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5251>
- Irawan, A. A., Aprillah, L., Ariawan, A., Abidin, S., Habibullah, M., Nazira, B., Sukmojati, A., Hurniati, E., Kamarudin, S., Maknun, J., Lambantobing, P., Payung, F. F., Pratiwi, N. A., Nafiah, I. U., Riza, S., & Septiyani, Y. (2024). Analyzing Young Generation English Learning and Community Empowerment through Zoom-Based Service Program at Alam Daur Community. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i4.9797>.
- Latifah, U. L. N., Sulistyorini, S., & Sumarti, S. S. (2023). The Effectiveness of Local Wisdom-Based Electronic LKPD to Improve Learning Outcomes of Elementary School Students. *International Journal of Research and Review*, 10(7), 61–68. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230710>
- Mulyati, S. (2023). The Use of Technology in Teaching and Learning English through E-Learning for Students College. *PPSDP International Journal of Education*, 2(2), 436–443. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.145>
- Nugroho Saputro, E. P., Margana, M., Utami, A. B., Purwaningrum, A. Y.,

- Cahyanti, R., Mungad, M., Listiyapinto, R. Z., & Maulia, B. P. (2024). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Warga Dusun Krapyak IX Sleman. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 452–462. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v7i3.2706>
- Patty, J., Lekatompessy, F. M., & Lekatompessy, J. (2024). Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Bagi Siswa SD Inpres Werwaru Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 114–121. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i2.621>
- Pranata, S., & Rejeki, E. S. (2023). English to Grow sebagai Lembaga Komunitas Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa. *GAES-PACE Book Publisher*, 24–36. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/article/view/165%0Ahttps://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/article/download/165/128>
- Putri, A., & Sya, M. F. (2024). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar : Tinjauan Metode Total Physical Response. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8360–8372. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14217>
- Rahmawati, Sukti, D. (2021). Sentra Kampung Inggris dan Kreativitas Masyarakat: Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Non-Formal di Penajam Paser Utara. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 3(2), 167–184. <https://doi.org/10.18326/imej.v3i1.167-184>
- Ramadhan, R., Wicaksono, B. R., & Prasetyo, T. (2024). Pembelajaran Ipas Pada Proses Belajar Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(7), 7458.
- Saqila, N., Sabila, A. F., Safana, A. S., Amirullah, S. M., & Hernahadini, N. (2024). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Metode Pembelajaran Menyenangkan pada Program KKN di SDN 3 Karyamekar Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(1), 14–20.

<https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i1.94>

Shah, M. A., & Khan, Z. (2023). The Role of Youth Activism in Facilitating Social Change: A Catalyst for Transformation in the Contemporary Era. *Qlantic Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(4), 1–11. <https://doi.org/10.55737/qjssh.575688089>

Simamora, R. M., & Rumapea, L. (2021). Pemberdayaan Bahasa Inggris Masyarakat Melalui Lagu Di Desa Silalahi Nabolak Kecamatan Silahi Sabungan Kabupaten Dairi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2867>

Suhud, A., & Puspita, Y. (2024). Kesulitan Membaca Permula Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 119–206. <https://doi.org/10.70437/edusiana.v2i1.587>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Syarifah, E. F., & Nurhidayat, E. (2024). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar Training on Teaching English based on Kurikulum Merdeka for Elementary School Teachers. *International Journal of Public Devotion*, 7(2), 157–163. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/IJPD/article/view/5893>

Zahra, S. L., & Azzahra, K. (2024). PENGELOLAAN KELAS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TK Selama ini , pemaknaan mengenai

peran dari pendidikan sejarah adalah mampu menunjang proses transformasi sikap peserta didik melalui pemaknaan peristiwa sejarah . Berkaitan dengan hal tersebut , pandangan b. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al Quran*, 4(1).